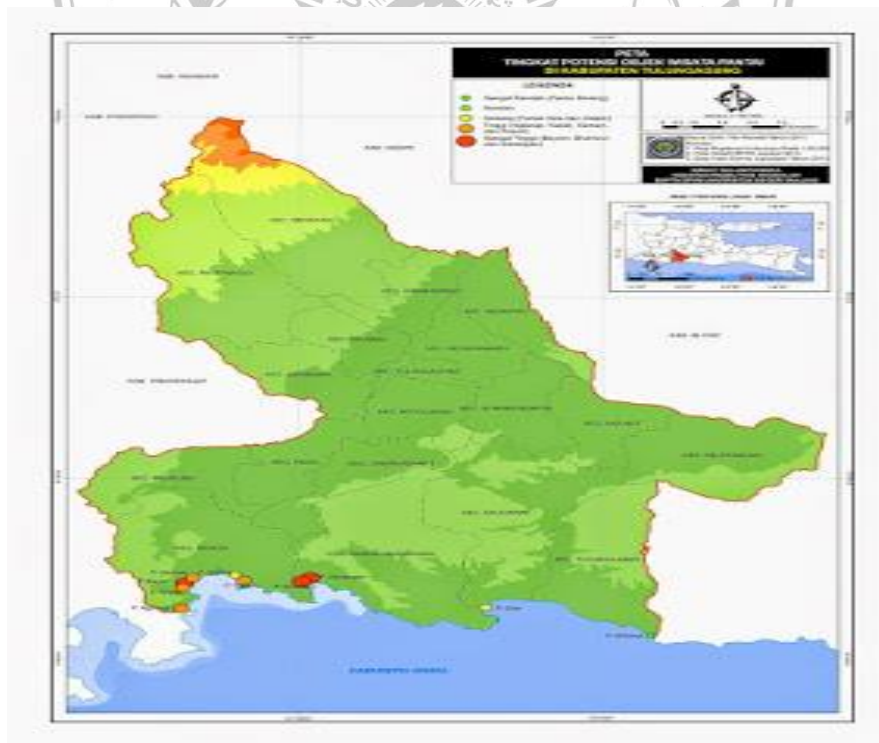


### BAB III

#### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

##### 3.1 Gambaran Umum Kabupaten Tulungagung

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini terletak di sebelah timur Kabupaten Tulungagung, lebih tepatnya di Desa Kromasan Kecamatan Ngunut yang terletak menuju perbatasan dengan Kabupaten Blitar. Alasan peneliti memilih Desa Kromasan sebagai objek penelitian dikarenakan lokasi ini memiliki sebuah pemberdayaan perempuan dengan mengedepankan partisipasi masyarakatnya, terlebih memaksimalkan peran kaum ibu-ibu rumah tangga yang memiliki pekerjaan tidak tetap maupun ibu-ibu yang tidak memiliki pekerjaan.



Sumber: <http://tulungagung.go.id/>

### **3.2 Letak Geografis Dan Keadaan Topografi Desa Kromasan**

Desa Kromasan merupakan kawasan yang memiliki potensi dengan berada kawasan perkebunan dan areal persawahan yang subur, dengan curah hujan yang cukup tinggi. Secara administratif Desa Kromasan berada di wilayah Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Wilayah Desa Kromasan berada di ketinggian  $\pm 180$  sampai dengan 200 M di atas permukaan laut, terletak 10 km arah Timur Kabupaten Tulungagung dan 3 km dari Pusat Pemerintahan Kecamatan Kecamatan Ngunut.

Desa Kromasan memiliki letak cukup strategis yang dimana hampir seluruh wilayah berada pada tanah datar dan dijadikan jalur transportasi antar Kecamatan Rejotangan, Blitar dan Trenggalek dengan mobilitas yang cukup padat. Kondisi seperti ini bahkan dijadikan jalur peting untuk menuju kota dan provinsi. Desa Kromasan yang memiliki topografi dataran dan tanah yang subur dengan didukung sistem pengairan menjadi potensi pengembangan pertanian yang potensial menghasilkan produk pertanian yang baik. Pola pembangunan lahan di Desa Kromasan lebih didominasi oleh kegiatan pertanian pangan dan hortikultura yaitu padi, jagung, daun purut, tebu dan lain-lain. Penggunaan irigasi teknik dari Lodoagung yang cukup memadai serta dibantu dengan pembuatan sumur buatan, memudahkan sistem pertanian menjadi lebih baik dan lancar.

### 3.3 Perkembangan Penduduk

**Tabel 2 Jumlah Penduduk**

<b>Jumlah</b>	<b>Laki-laki (orang)</b>	<b>Perempuan (orang)</b>
Jumlah penduduk tahun 2018	2086	1942
Jumlah penduduk tahun 2017	2094	1966

Sumber : <http://kromasan.tulungagungdaring.id/profil/angka>

Berdasarkan tabel 2 mengenai jumlah penduduk Desa Kromasan terlihat mengalami penurunan jumlah penduduk dari dua tahun terakhir. Data di tahun 2017 terdata jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2094 orang dan penduduk perempuan sebanyak 1966 orang. Sedangkan jumlah penduduk tahun 2018 terdata jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2086 orang dan penduduk perempuan sebanyak 1942 orang. Penurunan jumlah penduduk dari dua tahun terakhir ini terjadi karena banyaknya angka kematian dibandingkan angka kelahiran.

**Tabel 3 Jumlah Kepala Keluarga tahun 2017 - 2018**

	<b>Data tahun 2017</b>	<b>Data tahun 2018</b>
KK Laki-laki	700	1295
KK Perempuan	699	1299
Jumlah	<b>1399</b>	<b>2594</b>

Sumber : <http://kromasan.tulungagungdaring.id/profil/angka>

Berdasarkan tabel 3 mengenai jumlah kepala keluarga Desa Kromasan dari tahun 2017 – 2018 terdata di tahun 2017 KK laki-laki memiliki jumlah 700 orang dan KK perempuan memiliki jumlah 699 orang yang total keseluruhan jumlahnya mencapai 1399 orang. Sedangkan data di tahun 2018 menunjukkan pertambahan KK dengan jumlah 2594 orang. Data tersebut meliputi jumlah KK laki-laki 1295 orang dan jumlah KK perempuan sebanyak 1299 orang.

### 3.4 Keadaan Ekonomi Sosial Desa Kromasan

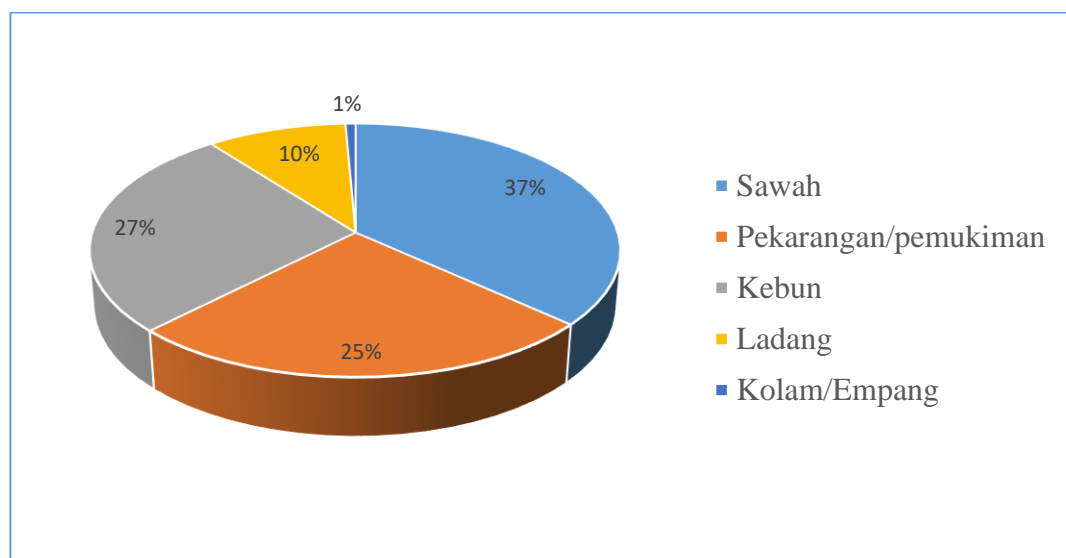
**Tabel 4 Jumlah angkatan kerja kelompok usia**

<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jumlah (orang)</b>
Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	1789
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	401
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun menjadi ibu rumah tangga	1008
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	405
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	619
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	-
Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	-

Sumber : <http://kromasan.tulungagungdaring.id/profil/angka>

Berdasarkan tabel 4 mengenai data jumlah angkatan kerja berdasarkan kelompok usia di Desa Kromasan menunjukkan usia penduduk diatas 28 sampai 56 tahun

merupakan usia yang paling produktif. Data menunjukkan bahwa usia tersebut memiliki jumlah 1789 orang yang sudah bekerja. Sedangkan penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja memiliki jumlah 401 orang. Jumlah penduduk yang tergolong tinggi terdapat diusia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga yaitu sebanyak 1008 orang. Hal ini membuktikan bahwa di Desa Kromasan memiliki jumlah penduduk ibu rumah tangga yang tinggi.



Sumber : <http://kromasan.tulungagungdaring.id/profil/angka>

### 3.5 Gambaran Umum Kelompok Badan Usaha Mutiara Berkah

Kelompok Usaha Mutiara Berkah merupakan sebuah kelompok yang didirikan oleh partisipasi masyarakat Desa Kromasan. Mutiara Berkah saat ini menjadi salah satu kelompok yang diandalkan di Desa Kromasan Kabupaten Tulungagung. Dengan berbekal keyakinan dari masyarakat atas dasar permasalahan perekonomian yang kecil, kelompok mutiara berkah mampu mengubah tingkat perekonomian masyarakat sedikit lebih berkembang.

Kelompok Usaha Mutiara Berkah bertempat dikediaman ibu kepala desa yang dimana rumahnya tidak jauh dari Balai Desa Kromasan. Jika diakses dari jalan protokol utama, sekitar jarak 2km jalan raya Tulungagung-Blitar lalu masuk pintu utama gapura Desa Kromasan, kemudian terdapat lapangan Desa Kromasan belok kanan. Rumah kediaman ibu kepala desa memiliki halaman luas serta gazebo yang biasa menjadi tempat bersosialisasi dan tempat aktivitas berkumpulnya kelompok mutiara berkah. Kelompok usaha mutiara berkah biasa berkumpul setiap 2 minggu sekali sesuai perjanjian waktu pertemuan terakhir. Kelompok ini di ketuai oleh ibu kepala desa yang bernama Bu Tutut Mudjiati dan beranggotakan 11 orang masyarakat perempuan Desa Kromasan.

Kelompok Usaha Mutiara Berkah ini memang difokuskan untuk memberdayakan perempuan yang ada di Desa Kromasan, khususnya para ibu-ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang lebih banyak kemudian waktu luang tersebut diisi untuk kegiatan yang lebih produktif. Maka dengan itu, kelompok usaha mutiara berkah bisa dikatakan sebagai sebuah kelompok yang memberdayakan kaum perempuan. Ibu Tutut selaku ketua merekrut anggota tidak semerta-merta sembarangan, melainkan selektif terutama kepada masyarakat yang memiliki niat serta berkemampuan produktif yang dimana nanti dapat menularkan kemampuannya kepada masyarakat yang belum menguasai hal-hal produktif.

Kelompok Usaha Mutiara Berkah memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki desa untuk menjalankan usaha produktifnya. Desa Kromasan sendiri memiliki sumber daya alam di bidang perikanan yang dimana setiap masyarakat memiliki kolam ikan di setiap rumahnya. Kolam ikan tersebut kebanyakan diisi ikan lele, patin dan mujaer.

Pemanfaatan ikan-ikan ini akan diolah menjadi ikan makanan ringan yang akan memiliki nilai jual yang lebih tinggi dipasaran. Hasil produktif biasa dipasarkan di pasar-pasar desa setempat serta juga sering mengikuti bazar-bazar yang diselenggarakan oleh pemerintah Kabupaten Tulungagung. Hasil-hasil yang dipasarkan berupa makanan ringan dalam bentuk kripik ikan, kerupuk ikan, sosis dll.

### **3.6 Sejarah Berdirinya Kelompok Badan Usaha Mutiara Berkah**

Badan usaha mutiara berkah didirikan pada bulan Juni 2018 oleh masyarakat desa yang diperuntukkan kepada para ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Badan usaha mutiara berkah memiliki tujuan untuk meningkatkan kreatifitas para ibu-ibu rumah tangga agar segala potensi yang dimiliki dapat menghasilkan nilai sehingga diharapkan perekonomian masyarakat menjadi meningkat.

Pada awal mula berdirinya Badan Usaha Mutiara dimulai dengan harga lele dewasa yang relatif murah. Dengan alasan ini ibu Tutut selaku ketua mempunyai ide untuk mengolah lele dewasa tersebut menjadi bahan baku makanan ringan. Hal ini sangat didukung dengan masyarakat yang mempunyai kolam masing-masing dirumahnya. Selain ikan lele, terdapat ikan mujaer dan patin yang biasa dipelihara masyarakat Desa Kromasan. Permasalahannya pun sama, ikan-ikan yang dewasa juga sangat murah harganya. Setelah terbentuk kelompok Badan Usaha Mutiara Berkah, Ibu Tutut mewakili ibu-ibu yang lain mengajukan kelompok ini ke Balai Desa setempat untuk mendapatkan dukungan sehingga mendapatkan sumbangan alat berupa apapun. Alat pertama yang didapat dari Desa berupa mesin giling daging. Kelompok Badan Usaha

Mutiara Berkah ini, bermula hanya beranggotakan 11 orang termasuk ibu Tutut selaku ketua.

Badan Usaha Mutiara Berkah yang pada awal mulanya bergerak di bidang perikanan, selanjutnya kelompok ini diajukan ke Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung. Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung pun ikut mendukung kelompok ini dengan menamai kelompok ini menjadi ***Mutiara Berkah***.

### 3.7 Identitas Anggota Badan Usaha Mutiara Berkah

Badan Usaha Mutiara Berkah saat ini masih memiliki 11 orang anggota yang telah diajak oleh Ibu Tutut Mudjiati selaku ketua kelompok Badan Usaha Mutiara Berkah. Berikut daftar nama anggota beserta jabatan dalam kelompok:

**Tabel 5 Daftar Nama Anggota Mutiara Berkah**

No	Nama Anggota	Jabatan Dalam Kelompok
1	Tutut Mujdiati	Penanggung Jawab
2	Aliyeni Puspita	Ketua
3	Evi Wijayanti	Wakil Ketua
4	Umi Hasanah	Sekretaris
5	Siti Nima'tul Jannah	Bendahara 1
6	Titik Andriawati	Bendahara 11
7	Indah Yuliani	Humas
8	Juwariyah	Produksi
9	Sri Anti	Produksi



10	Srianti	Produksi
11	Siti Kottah	Pemasaran

Sumber : Hasil wawancara

Rata-rata usia anggota dalam kelompok mutiara berkah sekitar 35 tahun. Semua sudah berstatus keluarga dan menjadi ibu rumah tangga.

### 3.8 Visi dan Misi Kelompok Badan Usaha Mutiara Berkah

Visi dan Misi kelompok badan usaha mutiara berkah untuk mencapai tujuan secara bersama antara lain:

- Visi  
Meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kromasan serta mensejahterakan masyarakat perempuan agar lebih produktif dalam berbagai bidang ekonomi.
- Misi
- Menstabilkan harga ikan-ikan dewasa yang menjadi sumberdaya alam masyarakat Desa Kromasan agar roda perekonomian tetap seimbang.
- Membuka lapangan kerja baru.
- Meningkatkan pendapatan masyarakat.
- Memanfaatkan sumberdaya perikanan.
- Meningkatkan konsumsi makan ikan masyarakat.

### **3.9 Mitra Kerja Kelompok Badan Usaha Mutiara Berkah**

Kelompok Badan Usaha Mutiara Berkah dalam menjalankan berbagai kegiatan usaha ekonomi produktifnya dibantu oleh beberapa instansi daerah, antara lain:

- Pemerintahan Desa Kromasan

Pemerintahan Desa Kromasan telah memberikan mesin giling kepada kelompok usaha mutiara berkah sebagai bentuk dukungan dalam pemberdayaan perempuan di Desa Kromasan. Selain itu, pihak desa juga selalu mempromosikan produk-produk hasil pemberdayaan perempuan oleh kelompok mutiara berkah lewat berbagai sosialisasi atau perkumpulan masyarakat yang diadakan oleh pihak desa

- Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Dinas Perikanan mengikutsertakan pemateri yang sudah menguasai dalam bidang pengolahan ikan ke kelompok badan usaha mutiara berkah sebagai bentuk dukungan dalam pemberdayaan perempuan di Desa Kromasan. Pemateri dihadirkan di setiap kegiatan pemberdayaan perempuan di Desa Kromasan.

- Organisasi PKK

Organisasi PKK merupakan organisasi yang beranggotakan sekumpulan ibu-ibu masyarakat Desa Kromasan dimana perkumpulan tersebut diadakan setiap sebulan sekali. Mitra kerja kelompok badan usaha mutiara berkah dengan organisasi PKK ini bisa dibilang sebagai simbiosis mutualisme, dimana pihak kelompok mutiara berkah mempromosikan produknya untuk dibawa ke perkumpulan PKK sehingga produk tersebut dapat dikenal ibu-ibu yang belum menjadi anggota mutiara berkah. Sedangkan bagi peserta ibu-ibu PKK semakin memiliki daya tarik dan antusias yang tinggi untuk berpartisipasi datang ke perkumpulan PKK.

Produk yang diberikan ke organisasi PKK berupa parcel yang merupakan hasil dari produksi mutiara berkah. Produk tersebut dibeikan ke seluruh anggota PKK satu per satu.

